

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

KI Hajar Dewantara ( Bapak pendidikan Nasional Indonesia, (1989 – 1959) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu : “pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan, bathin) pikiran (*intellect*) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya”

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan, oleh karenanya dalam pelaksanaan pendidikan perlu dilaksanakan perencanaan-perencanaan yang matang. Pelaksanaan tersebut tidak lain bertujuan untuk mengefektifkan dan mengefesienkan pelaksanaan pendidikan.

Pembangunan di bidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan Nasional, perlu diwujudkan guna peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Merosotnya kualitas pendidikan banyak mendapat sorotan dari masyarakat, peserta lulusan kependidikan, para pendidik dan pemerintah. Oleh karena itu pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan dibidang pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidikan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan

pemilihan media belajar secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin (Umami,2011).

Prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa banyak perubahan di segala segi kehidupan manusia, baik yang berdampak positif maupun negatif. Pendidikan adalah suatu hal yang harus di dapatkan setiap individu karena dengan pendidikan setiap individu dapat menemukan hal yang baru. Tetapi masalah pendidikan selalu muncul seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi yang telah berkembang saat ini. Media gambar merupakan sarana belajar dan sekaligus bagian integral teknologi pendidikan yang perlu dimanfaatkan dan didayagunakan seoptimal mungkin. Dalam pembelajaran IPA khususnya di Sekolah Dasar penggunaan media gambar yang dimanfaatkan secara optimal dapat membantu guru dalam mengajar dan mengurangi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran, serta mewujudkan iklim kondusif yang dapat menumbuhkan sikap dan perilaku belajar secara wajar.

Harapan yang perlu dicapai adalah agar siswa memiliki kecenderungan untuk lebih aktif dan partisipatif selama proses pembelajaran di kelas. Sehingga pengaruh dari sikap tersebut dapat berimplikasi pada keberhasilan pencapaian KKM.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis menyarankan pada guru untuk menggunakan media gambar pada saat proses belajar mengajar karena media

gambar sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga baik untuk diterapkan oleh guru.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SD Negeri Subangjaya III melalui media gambar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SD Negeri Subangjaya III melalui media gambar?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Subangjaya III dalam pembelajaran IPA tentang kenampakan bumi dapat ditingkatkan melalui media gambar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SD Negeri Subangjaya III melalui media gambar.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SD Negeri Subangjaya III melalui media gambar.

3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Subangjaya III tentang perubahan kenampakan bumi melalui media gambar.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, peneliti, dan sekolah.

##### **1. Bagi Siswa**

- a. Dapat meningkatkan minat belajar
- b. Dapat belajar lebih aktif
- c. Memiliki keberanian untuk bertanya
- d. Memiliki keberanian untuk mengutarakan pendapat
- e. Menjadikan siswa lebih menyenangi pembelajaran IPA
- f. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa

##### **2. Bagi Guru**

- a. Menambah pengetahuan dalam merencanakan dan mengembangkan langkah-langkah pembelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi melalui penerapan media gambar.
- b. Dapat menambah bahan kajian dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa tentang perubahan kenampakan bumi.
- c. Sebagai bahan masukan untuk dipertimbangkan dalam pemilihan media sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar.

#### **4. Bagi Sekolah**

- a. Kualitas pendidikan di sekolah akan meningkat karena adanya peningkatan cara mengajar guru dan hasil belajar siswa.
- b. Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan pada diri guru dan pendidikan di sekolahnya.
- c. Mendapat nilai akreditasi baik.

#### **3. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan informasi tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar IPA.

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Media Gambar**

Media gambar merupakan sarana belajar dan sekaligus bagian integral teknologi pendidikan yang perlu di manfaatkan dan di daya gunakan seoptimal mungkin. Untuk menunjang keefektifitas proses pembelajaran. Media pembelajaran yang di manfaatkan secara optimal dapat membantu guru dalam mengajar serta mengurangi kebosanan siswa . (Umami 2011)

Media gambar adalah media yang mengkombinasikan pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Media gambar dapat memperjelas materi, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.

Media gambar hanya dapat dilihat oleh indra penglihatan saja tetapi sangat membantu dalam pembelajaran karena dengan disajikannya gambar seolah-olah

nyata ada beberapa benda yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang bisa disajikan melalui media gambar.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar (Anitah, 2008 : 2.19). Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari.

Hasil belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan intruksional hasil belajar diukur menggunakan tes.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran.

## 3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA atau sains merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan. Proses tersebut bergantung pada proses observasi yang cermat terhadap fenomena dan pada teori-teori temuan untuk memaknai hasil observasi tersebut. (Rustaman, 2010 : 1.1)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah bidang studi yang mempelajari pengetahuan, fakta, konsep, proses penemuan serta memiliki sikap ilmiah, yang akan bermanfaat bagi siswa dan mempelajari diri dan alam sekitar.